

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pabrik

Pabrik Gula (PG) Modjopanggoong didirikan pada tahun 1852. Pembangunan PG Modjopanggoong dimulai dengan mempekerjakan para pekerja rodi untuk membuat bahan-bahan bangunan. Rakyat diperintahkan membuat bahan-bahan bangunan untuk pendirian pabrik seperti batu bata, genteng, dan lain sebagainya. Apa yang dilakukan rakyat pada masa itu berkaitan dengan peraturan pemerintah kolonial Belanda yang memanfaatkan tenaga kerja murah yang harus bekerja untuk kepentingan kemakmuran penjajah saat itu.

Pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda oleh pihak swasta bangsa Belanda. Pada tahun 1957 PG. Modjopanggoong bersama pabrik gula lainnya dinasionalisasi dalam bentuk Perusahaan Negara dengan sebutan Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) kemudian dirubah menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) sampai dengan tahun 1973. Pada tahun 1973 berdasar PP No. 23 tanggal 11-05-1973 bentuk PNP dirubah menjadi Perusahaan Perseroan dikenal dengan nama PT. Perkebunan XXI-XXII (PERSERO) yang mengelola 12 buah Pabrik Gula, 12 buah Rumah Sakit, dan 1 buah Kantor Pusat.

Pada tahun 1996 berdasar PP No. 15 tanggal 14-02-1996, diadakan merger PTP XXI-XXII, PTP XXVII menjadi 1 (satu) PT. Perkebunan

Nusantara X (PERSERO). Pendirian PTPN X (PERSERO) sesuai Akte Notaris Harum Kamil, SH No. 43 tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan oleh Menteri Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. CZ-8338 IH 01.01 Tahun 1996. Direksi sebagai pengurus PTPN X (PERSERO) diangkat oleh Menteri Keuangan RI dan anggota Direksi yang sekarang diangkat berdasar SK Menteri Keuangan RI No. 247/KMK05/2001 tanggal 30 April 2001.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan agroindustri terkemuka yang berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tebu dan tembakau yang berdaya saing tinggi untuk pasar domestik dan internasional. Dan berwawasan lingkungan
- 2) Berkomitmen menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha melalui optimalisasi dan efisiensi di segala bidang
- 3) Mendedikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai-nilai perusahaan bagi kepuasan pemangku kepentingan melalui kepemimpinan, inovasi, dan kerjasama tim serta organisasi yang professional

3. Gambaran Umum Perusahaan

a. Alamat Pabrik

Desa Sidorejo, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 66261.

b. Jarak dan Kondisi Jalan

1) Dari Pabrik ke kota Kecamatan 2 km, kondisi jalan (tanah, diperkeras dengan batu, aspal atau Jalan Negara Klas 111, 11, I Aspal)

2) Dari Pabrik ke Kota Kabupaten 5 km, kondisi jalan (tanah, diperkeras dengan batu, aspal atau Jalan Negara Klas 111, II, I Aspal)

3) Dari Pabrik ke Kota Propinsi 180 km, kondisi jalan (tanah, diperkeras dengan batu, aspal atau Jalan Negara Klas III, 11, I Aspal)

c. Wilayah kerja meliputi areal 5.354.466 ha, meliputi 3 kabupaten dan 39 kecamatan, berupa lahan basah 1.070.893 ha (%) dan lahan kering 4.283.573 ha (%).

d. Pemilikan lahan : HGU 40.000 ha, HGB 829.577 ha, dan kerjasama dengan Petani 5.319.003 ha.

e. Topografi

Kondisi topografi wilayah kerja: rata, bergelombang, berbukit. Tinggi 100-300 m di atas permukaan laut. Jenis Tanaman: Tebu.

f. Jumlah Tenaga Kerja

Karyawan tetap terdiri dari pimpinan sebanyak 34 orang dan non staf 175 orang. Karyawan bulanan berjumlah 483 orang dan karyawan musiman tidak diketahui yang mana tenaga kerja musiman berasal dari penduduk setempat atau dari luar daerah ketika waktu giling saja.

4. Program *Corporate Social Responsibility* Pabrik Gula Modjopanggoong

Pelaksanaan program CSR PG Modjopanggoong diwujudkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Tujuan utama penyelenggaraan PKBL adalah untuk meminimalisir agar tidak terjadi gesekan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Dengan diterapkannya program tersebut, maka segala aspek yang mungkin dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian sudah diatur, diminimalisir dan dipertimbangan dengan baik oleh perusahaan.

Selama ini keberadaan pabrik selalu dikaitkan dengan limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Banyak berita yang mengabarkan mengenai pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah pabrik. Dalam hal tersebut, masyarakat banyak mengeluhkan mengenai pihak pabrik yang terkesan acuh dengan limbah dan limbah produksi langsung dibuang begitu saja ke sungai sehingga mencemari lingkungan.

Untuk menghindari masalah tersebut agar tidak terjadi, pihak PG Modjopanggoong telah menerapkan manajemen yang baik, terutama dalam pengolahan limbah. Sebagai pabrik gula besar, tentu saja produksi yang dilakukan dalam jumlah banyak sehingga limbah yang dihasilkan juga banyak. Dengan begitu, pihak pabrik selalu mengolah limbah terlebih dahulu. Limbah cair yang dihasilkan nantinya akan ditampung dalam kotak untuk diolah hingga bersih atau tidak ada zat berbahaya yang terkandung dalam limbah. Apabila limbah sudah dipastikan aman, baru dibuang dengan di alirkan ke sungai. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat mengenai limbah pabrik.

Selain pengolahan limbah, bentuk tanggung jawab lainnya pada lingkungan adalah dengan penanaman pohon di sekitar pabrik. Kegiatan produksi pada pabrik akan menyebabkan polusi udara berupa asap. Untuk mengurangi polusi udara tersebut, maka penanaman pohon adalah salah satu upaya yang tepat karena bisa menyerap karbon dioksida.

Penerapan penghematan energi juga dilakukan oleh PG Modjopangoong dengan cara pengolahan ampas tebu untuk dijadikan bahan bakar dari boiler dalam proses pengolahan gula pada pabrik. Dengan demikian, pengolahan tebu menjadi gula bisa menggunakan bahan bakar dari pengolahan ampas.

Tanggung jawab yang dilakukan PG Modjopangoong tidak hanya pada lingkungan, akan tetapi juga dilakukan pada masyarakat serta karyawan. Pada masyarakat telah dilaksanakan berbagai program yang termasuk dalam program bina lingkungan, diantaranya adalah sunatan massal, pengobatan gratis, pembagian sembako, pembangunan sarana-prasarana umum, dan berdirinya Taman Kanak-Kanak (TK) PG Modjopangoong.

Kegiatan rutin PG Modjopangoong adalah pembagian gula kepada masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik. Selain itu, setiap satu tahun sekali diadakan pasar malam yang dilakukan pabrik ketika buka giling atau ketika memasuki musim panen tebu. Untuk pembangunan sarana-prasarana umum seperti pembangunan masjid, sumur, plengsengan sungai, dan sebagainya adalah melalui pengajuan dari pihak yang bersangkutan kemudian dari pihak PG Modjopangoong akan dilaporkan kepada kantor

pusat yaitu PTPN X yang nantinya akan dipertimbangkan untuk disetujui atau tidak. Sehingga dana pembangunan berasal dari kantor pusat untuk kemudian direalisasikan apabila disetujui.

Program lain yang diberikan pada masyarakat adalah dengan memberikan kesempatan kerja, yaitu sebagai pekerja lepas yang mana masyarakat tersebut akan bekerja pada waktu tertentu seperti saat giling atau proses produksi dimulai. Dalam proses produksi sendiri dibutuhkan banyak tenaga kerja, yang mana setiap orang akan ditempatkan pada bagian masing-masing di setiap stasiun. Pada stasiun tersebut memiliki tugas yang berbeda. Beberapa stasiun yang digunakan adalah stasiun penggilingan, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasiun masakan, stasiun putaran, stasiun penyaringan, dan stasiun pendukung. Dari banyaknya kebutuhan tenaga kerja, penyerapan tenaga dari masyarakat sekitar pabrik adalah sebanyak 30% dari tenaga yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan pekerjaan, tentunya banyak resiko yang mungkin saja bisa terjadi. Untuk mencegah terjadinya resiko, pihak pabrik tentunya sudah memikirkan dengan matang apa saja yang harus dilakukan. Hal tersebut termasuk dalam tanggung jawab perusahaan pada karyawan. Salah satu bentuk pencegahan adalah dengan menggunakan pakaian serta peralatan lengkap selama proses produksi. Tanggung jawab lainnya adalah dengan pemberian upah atau gaji yang sesuai dan tepat waktu, pemberian asuransi sehingga pekerja merasa aman dan terjamin keselamatannya, penerapan sistem standart jam kerja, dan penerapan sistem jenjang karir bagi karyawan tetap sehingga lebih giat dalam bekerja.

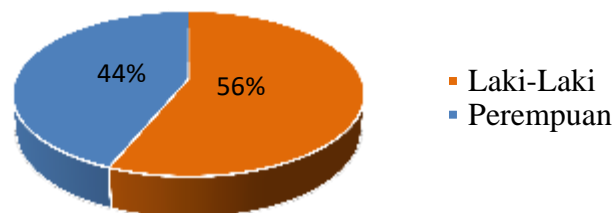
B. Deskriptif Responden

Dari data responden ini, dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan responden serta sebagai tambahan informasi mengenai karakteristik responden. Data yang ada diambil dari responden sebagai sampel yaitu karyawan pabrik gula Modjopangoong dan masyarakat sekitar.

1. Jenis kelamin responden

Berikut ini adalah data mengenai jenis kelamin responden karyawan PG Modjopangoong (Diagram 4.1) dan masyarakat sekitarnya (Diagram 4.2) yang diambil sebagai sampel :

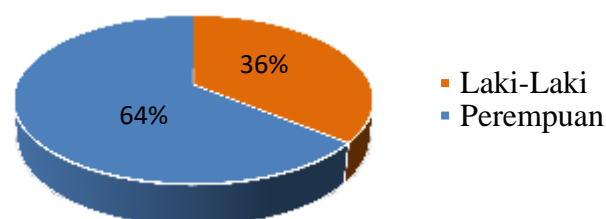
Diagram 4.1
Jenis Kelamin Responden (Karyawan)



Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase 56%. Sisanya merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase 44%.

Diagram 4.2
Jenis Kelamin Responden (Masyarakat)



Sumber: Pengolahan Data Penelitian

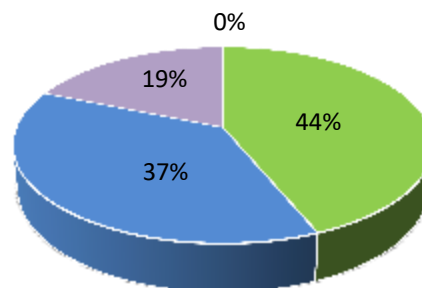
Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 41 orang dengan presentase 64%. Sisanya merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 36%.

2. Usia responden

Berikut ini adalah data mengenai usia responden karyawan PG Modjopangoong (Diagram 4.3) dan masyarakat sekitarnya (Diagram 4.4) yang diambil sebagai sampel :

Diagram 4.3
Usia Responden (Karyawan)

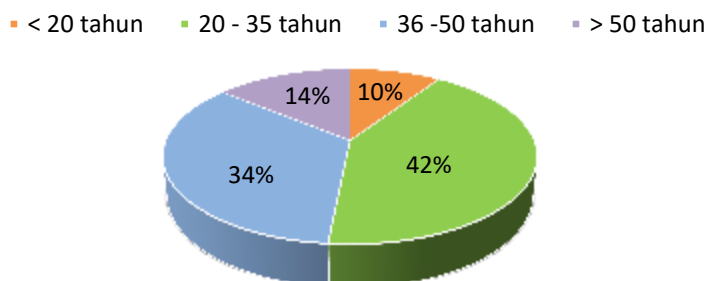
■ < 20 tahun ■ 20 - 35 tahun ■ 36 - 50 tahun ■ > 50 tahun



Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 28 orang (44%). Selibhnya adalah responden dengan usia 36-50 tahun sebanyak 24 orang (37%), responden berusia 50 tahun keatas sebanyak 12 orang (19%), dan 0% menunjukkan usia dibawah 20 tahun.

Diagram 4.4
Usia Responden (Masyarakat)



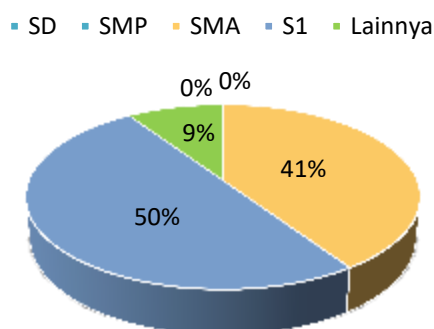
Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (42%). Selebihnya adalah responden dengan usia 36-50 tahun sebanyak 22 orang (34%), responden 50 tahun keatas sebanyak 9 orang (14%), responden usia 20 tahun kebawah sebanyak 6 orang (10%).

3. Pendidikan terakhir responden

Berikut ini adalah data mengenai pendidikan terakhir responden karyawan PG Modjopanggoong (Diagram 4.5) dan masyarakat sekitarnya (Diagram 4.6) yang diambil sebagai sampel :

Diagram 4.5
Pendidikan Terakhir Responden (Karyawan)

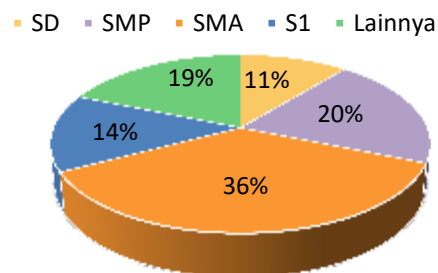


Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden dengan pendidikan terakhir S1 yaitu

sebanyak 32 orang (50%). Selebihnya adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 26 orang (41%), 12 orang (19%) untuk lainnya, dan 0% menunjukkan pendidikan terakhir SD dan SMP.

Diagram 4.6
Pendidikan Terakhir Responden (Masyarakat)



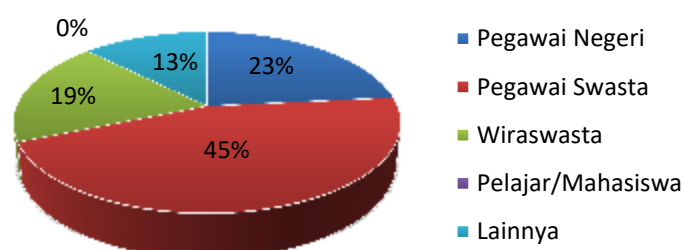
Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 23 orang (36%). Selebihnya adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 13 orang (20%), lainnya 12 orang (19%), S1 sebanyak 9 orang (14%), dan SD sebanyak 7 orang (11%).

4. Pekerjaan responden

Berikut ini adalah data mengenai pekerjaan responden karyawan PG Modjopangoong (Diagram 4.7) dan masyarakat sekitarnya (Diagram 4.8) yang diambil sebagai sampel :

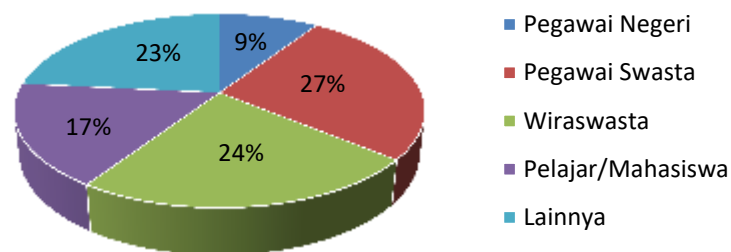
Diagram 4.7
Pekerjaan Responden (Karyawan)



Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 29 orang (45%). Selebihnya adalah responden dengan pekerjaan pegawai negeri sebanyak 15 orang (23%), wiraswasta sebanyak 12 orang (19%), dan lainnya sebanyak 8 orang (13%).

Diagram 4.8
Pekerjaan Responden (Masyarakat)



Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar merupakan responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 17 orang (27%). Selebihnya adalah responden dengan pekerjaan wiraswasta 15 orang (24%), lainnya 15 orang (23%), pelajar/mahasiswa 11 orang (17%) dan pegawai negeri 6 orang (9%).

C. Deskriptif Variabel

Bagian ini akan mendeskripsikan setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengisian kuesioner karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik gula Modjopangoong, masing-masing berjumlah 72 responden yang dipilih sebagai sampel. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) berupa lingkungan, masyarakat, dan karyawan, serta variabel dependen (terikat) berupa citra PTPN X PG Modjopangoong.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan data skala *likert* yang terdiri dari 5 tingkat prefensi jawaban dengan pilihan :

SS = Sangat Setuju, diberi skor 5.

S = Setuju, diberi skor 4.

CS = Cukup Setuju, diberi skor 3.

TS = Tidak Setuju, diberi skor 2.

STS = Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1.

Pada angket kuesioner terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan mengenai keadaan. Responden diminta untuk menanggapi pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan atau di alami.

1. Variabel Lingkungan (X_1)

Pada variabel lingkungan, terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari penerapan program manajemen lingkungan hidup, pengolahan limbah, perhatian pada kelestarian lingkungan, pelaksanaan naturalisasi kegiatan operasi pabrik, dan penerapan kebijakan penghematan energi.

Berikut ini adalah hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap item pertanyaan variabel lingkungan:

Tabel 4.1
Variabel Lingkungan (X_1)

No	Kategori	Skor	Jumlah	%
1	Sangat Setuju (SS)	5	138	43%
2	Setuju (S)	4	166	52%
3	Cukup Setuju (CS)	3	16	5%
4	Tidak Setuju (TS)	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Total			320	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap variabel lingkungan dengan hasil tertinggi adalah pernyataan setuju yaitu sebanyak 166 atau 52%. Sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 138 atau 43% dan cukup setuju sebanyak 16 atau 5%.

2. Variabel Masyarakat (X_2)

Pada variabel masyarakat terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari adanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, adanya komunikasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat, adanya bagian yang menangani keluhan masyarakat terkait kegiatan perusahaan, pemberian bantuan dari perusahaan ke masyarakat, dan adanya keikutsertaan perusahaan dalam upaya pelestarian budaya setempat.

Berikut ini adalah hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap item pertanyaan variabel masyarakat:

Tabel 4.2
Variabel Masyarakat (X_2)

No	Kategori	Skor	Jumlah	%
1	Sangat Setuju (SS)	5	140	44%
2	Setuju (S)	4	160	50%
3	Cukup Setuju (CS)	3	20	6%
4	Tidak Setuju (TS)	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Total			320	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap variabel masyarakat dengan hasil tertinggi adalah pernyataan setuju yaitu sebanyak 160 atau

50%. Sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 140 atau 44% dan cukup setuju sebanyak 20 atau 6%.

3. Variabel Karyawan (X_3)

Pada variabel karyawan terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari pemberian gaji sesuai upah minimum regional, adanya perhatian pada keselamatan kerja karyawan, penerapan sistem standart jam kerja, adanya jenjang karir karyawan, dan hubungan baik perusahaan dengan karyawan.

Berikut ini adalah hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap item pertanyaan variabel karyawan:

Tabel 4.3
Variabel Karyawan (X_3)

No	Kategori	Skor	Jumlah	%
1	Sangat Setuju (SS)	5	138	43%
2	Setuju (S)	4	162	51%
3	Cukup Setuju (CS)	3	18	5%
4	Tidak Setuju (TS)	2	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Total			320	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap variabel karyawan dengan hasil tertinggi adalah pernyataan setuju yaitu sebanyak 162 atau 51%. Sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 138 atau 44%, cukup setuju sebanyak 18 atau 5% dan tidak setuju sebanyak 2 atau 1%.

4. Variabel Citra (Y)

Pada variabel citra terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari keberadaan perusahaan yang dikenal luas oleh masyarakat, pemberian bantuan sosial, adanya hubungan baik perusahaan dengan berbagai pihak,

perusahaan bersifat terbuka atas kritik maupun saran dari berbagai pihak, dan perusahaan yang memperhatikan kondisi sekitar agar selalu terjaga .

Berikut ini adalah hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap item pertanyaan variabel citra:

Tabel 4.4
Variabel Citra (Y)

No	Kategori	Skor	Jumlah	%
1	Sangat Setuju (SS)	5	132	41%
2	Setuju (S)	4	160	50%
3	Cukup Setuju (CS)	3	28	9%
4	Tidak Setuju (TS)	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
Total			320	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 64 responden terhadap variabel karyawan dengan hasil tertinggi adalah pernyataan setuju yaitu sebanyak 160 atau 50%. Sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 132 atau 41%, dan cukup setuju sebanyak 28 atau 9%.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tujuan dari uji validitas yaitu untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor-faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁵⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan

⁵⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 96

dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.⁵⁶

Berikut hasil uji validitas instrumen dan reliabilitas :

a. Validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Lingkungan (X ₁)	P1	0,804	Valid
	P2	0,727	Valid
	P3	0,696	Valid
	P4	0,784	Valid
	P5	0,723	Valid
Masyarakat (X ₂)	P1	0,535	Valid
	P2	0,710	Valid
	P3	0,594	Valid
	P4	0,621	Valid
	P5	0,678	Valid
Karyawan (X ₃)	P1	0,530	Valid
	P2	0,664	Valid
	P3	0,676	Valid
	P4	0,721	Valid
	P5	0,686	Valid
Citra (Y)	P1	0,471	Valid
	P2	0,653	Valid
	P3	0,726	Valid
	P4	0,648	Valid
	P5	0,667	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3. Dalam penelitian ini semua item dalam instrumen dinyatakan memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 104

b. Reliabilitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan (X_1)	0,792	Reliabel
Masyarakat (X_2)	0,744	Reliabel
Karyawan (X_3)	0,757	Reliabel
Citra (Y)	0,749	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan uji reliabilitas diatas, seluruh variabel adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibanding 0,6 yang berarti memenuhi persyaratan validitas. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6.⁵⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov*. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas,

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 97

yaitu *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49541058
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.065
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.601

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Dari hasil output SPSS diatas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada *Asmp.Sig (2-tailed)* adalah 0,601. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,601 > 0,05$), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi.

Pengujian multikolinieritas bisa melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan	.916	1.091
	Masyarakat	.989	1.012
	Karyawan	.908	1.102

a. Dependent Variable: Citra

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

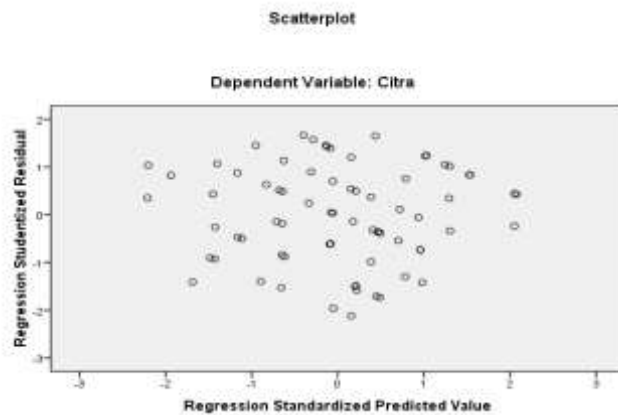
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah :

- 1) Nilai *Tolerance* untuk variabel lingkungan $0,916 > 0,1$, serta nilai VIF $1,091 < 10$.
- 2) Nilai *Tolerance* untuk variabel masyarakat $0,989 > 0,1$, serta nilai VIF $1,012 < 10$.
- 3) Nilai *Tolerance* untuk variabel karyawan $0,908 > 0,1$, serta nilai VIF $1,102 < 10$.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas, diketahui tidak dapat terdapat heteroskedastisitas karena didapatkan titik-titik yang menyebarkan di sekitar angka nol dan tidak mempunyai pola tertentu yang teratur.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.758	3.302		2.532	.000
Lingkungan	.293	.092	.320	3.173	.002
Masyarakat	.298	.102	.282	2.906	.005
Karyawan	.326	.100	.330	3.256	.002

a. Dependent Variable: Citra

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, dapat digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 12,758 + (0,293) X_1 + (0,298) X_2 + (0,326) X_3$$

$$\text{Citra} = 12,758 + (0,293) \text{ lingkungan} + (0,298) \text{ masyarakat} + (0,326)$$

karyawan

Interpretasi dari regresi diatas adalah :

- a. Nilai a atau konstanta sebesar 12,758, artinya apabila variabel lingkungan, masyarakat, dan karyawan dianggap konstan maka nilai variabel citra adalah sebesar 12,758.
 - b. Nilai X_1 sebesar 0,293 artinya apabila lingkungan naik sebesar satu satuan, maka citra akan meningkat sebesar 0,293. Tanda positif (+) pada angka 0,293 menunjukkan bahwa korelasi lingkungan (X_1) terhadap citra (Y) adalah hubungan yang positif.
 - c. Nilai X_2 sebesar 0,298 artinya apabila masyarakat naik sebesar satu satuan, maka citra akan meningkat sebesar 0,298. Tanda positif (+) pada angka 0,298 menunjukkan bahwa korelasi masyarakat (X_2) terhadap citra (Y) adalah hubungan yang positif.
 - d. Nilai X_3 sebesar 0,326 artinya apabila karyawan naik sebesar satu satuan, maka citra akan meningkat sebesar 0,326. Tanda positif (+) pada angka 0,326 menunjukkan bahwa korelasi karyawan (X_3) terhadap citra (Y) adalah hubungan yang positif.
4. Uji Hipotesis

- a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (lingkungan, masyarakat, dan karyawan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel citra secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a

Tabel 4.10
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.758	3.302		2.532	.000
Lingkungan	.293	.092	.320	3.173	.002
Masyarakat	.298	.102	.282	2.906	.005
Karyawan	.326	.100	.330	3.256	.002

a. Dependent Variable: Citra

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Rumusan masalah pertama dengan hipotesis “Ada pengaruh yang positif signifikan antara lingkungan terhadap citra PG Modjopangoong”.

Pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel lingkungan sebesar 0,002. Hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a .

Cara lain yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 3,173 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Jadi perbandingan keduanya menghasilkan kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,173 > 1,995$). Dari hasil tersebut diperoleh keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya koefisien regresi lingkungan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan terhadap citra.

- 2) Rumusan masalah kedua dengan hipotesis “Ada pengaruh yang positif signifikan antara masyarakat terhadap citra PG Modjopanggoong”.

Pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel masyarakat sebesar 0,005. Hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a .

Cara lain yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} pada tabel diatas adalah 2,906 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Jadi perbandingan keduanya menghasilkan kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,906 > 1,995$). Dari hasil tersebut diperoleh keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya koefisien regresi masyarakat adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara masyarakat terhadap citra.

- 3) Rumusan masalah kedua dengan hipotesis “Ada pengaruh yang positif signifikan antara karyawan terhadap citra PG Modjopanggoong”.

Pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel karyawan sebesar 0,002. Hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a .

Cara lain yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} pada tabel di atas adalah 3,256 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Jadi perbandingan keduanya menghasilkan kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 1,995$). Dari hasil tersebut diperoleh keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , artinya koefisien regresi karyawan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara karyawan terhadap citra.

b. Uji F

Pengujian menggunakan uji f bertujuan untuk melakukan pengujian variabel lingkungan, karyawan, dan masyarakat terhadap citra. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F bertujuan untuk menguji variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y)

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y)

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a

Berikut hasil output uji F yang terdapat dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.212	3	30.737	13.164	.000 ^a
Residual	158.774	60	2.335		
Total	250.986	63			

a. Predictors: (Constant), Karyawan, Masyarakat, Lingkungan

b. Dependent Variable: Citra

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Dari tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,164 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas $0,000 < \alpha (0,05) = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama. Pedoman yang digunakan adalah, jika $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan, karyawan, masyarakat terhadap citra.

Cara lain yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan menolak H_0 yang berarti

lingkungan, masyarakat, dan karyawan ada pengaruh positif dan signifikan. Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} ($13,164$) $>$ F_{tabel} ($2,739$) maka disimpulkan menolak H_0 yang berarti antara lingkungan, masyarakat, dan karyawan ada pengaruh positif dan signifikan.

5. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variasi variabel independen (lingkungan, masyarakat, dan karyawan) secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependen (citra).

Tabel 4.12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.339	1.52804

a. Predictors: (Constant), Karyawan, Masyarakat, Lingkungan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2019

Dalam tabel diatas koefisien determinasi adalah 0,606 atau 60,6%. Hal ini antara variabel independen dengan variabel dependen terdapat hubungan yang sedang. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Dalam tabel model *Summary* diatas, angka *R Square* adalah 0,367 menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen (lingkungan, karyawan, dan masyarakat) mampu menjelaskan sebesar 36,7% variabel dependen (citra), sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Nugroho, menyatakan untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁵⁸ Sehingga, angka *Adjusted R Square* adalah 0,339. Artinya 33,9% variabel terikat citra dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari variabel lingkungan, masyarakat, dan karyawan. Dan sisanya 66,1% dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak digunakan dalam model regresi yang dianalisis.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 71